

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), kemudian metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Sedangkan model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam (1967). Alasan peneliti menggunakan model CIPP karena model ini melihat program secara menyeluruh yang mencakup *context, input, process, dan product* dari program beasiswa hafizh. Penelitian evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas suatu kebijakan atau program berdasarkan umpan balik dari orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut. (Sugiyono, 2018:2)

B. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183. Pemilihan obyek penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan dan juga observasi bahwa UMY sebagai salah satu perguruan tinggi Islam yang membuka program Beasiswa Hafizh Muhammadiyah yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang mempunyai hafalan Al-Qur'an minimal 5 juz, dan program ini sudah berjalan sejak

tahun 2016 dan belum pernah dilakukan evaluasi secara menyeluruh, sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana berjalannya program ini mulai dari konteks, input, proses, dan produknya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan narasumber atau informan. Pemilihan informan atau narasumber dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Teknik *purposive* juga dilakukan sebagai sumber data orang yang di wawancarai berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Hasil dari penelitian tidak digeneralisasikan kepada populasi karena pemilihan informan dilakukan tidak secara acak (Sugiyono, 2016:216).

Sehingga subjek penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dibagi menjadi dua yaitu :

1. Sumber data primer yang dijadikan sebagai bahan pokok penelitian yaitu : Rektor/Wakil Rektor, Biro Admisi, Pembina Mahasiswa, Penguji hafalan, dan Mahasiswa penerima beasiswa hafizh Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2016 – 2018.
2. Sumber sekunder sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini yaitu : dokumentasi yang berkaitan dengan program Beasiswa Hafizh Muhammadiyah di UMY, laporan perkembangan tiap semester dan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode ini sering digunakan untuk melihat dan mengamati langsung kondisi dan keadaan di lapangan agar peneliti mendapatkan informasi sesuai dengan gambaran yang lebih detail tentang permasalahan yang diteliti. Menurut (Khilmiyah, 2016:230), bahwa observasi atau pengamatan adalah metode atau cara-cara menganalisis dan pencatatan secara sistematis tentang tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu tau kelompok secara langsung. Jadi dalam hal ini peran peneliti adalah melihat dan mengamati kejadian secara langsung agar mendapatkan data yang sebenarnya.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) sebagaimana dikutip (Sugiyono, 2018:279) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi wawancara adalah proses kegiatan yang mempertemukan antara orang yang mencari informasi terkait permasalahan yang sedang dicari penyelesaiannya kepada seorang narasumber yang mengetahui informasi terkait. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada orang-orang yang mempunyai informasi program beasiswa hafizh. Yaitu Rektor/Wakil Rektor, Kepala Biro Admisi, Pembina, Penguji hafalan dan Mahasiswa yang memperoleh beasiswa hafizh di UMY.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan hasil pemikiran (Khilmiyah, 2016). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016), dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi metode pengumpulan data adalah cara mengumpulkan catatan atau dokumentasi yang bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh di lapangan mengenai kondisi objektif tempat penelitian yang sebelumnya telah dilakukan observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui laporan perkembangan dari mahasiswa program beasiswa hafizh tiap semester dan memperkuat pengumpulan data beasiswa hafizh di UMY.

E. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pada penelitian ini kriteria untuk menentukan keabsahan data adalah dengan derajat kepercayaan (kredibilitas). Kriterium ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai kemudian memaparkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti (Moleong, 2010:324).

Teknik pemeriksaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data

yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu dan Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Moleong, 2010:330).

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2016). Reduksi data yaitu memilih data-data yang muncul di lapangan untuk kemudian disederhanakan dengan bermaksud untuk menajamkan, mengklarifikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisir sehingga interpretasi data dapat dilakukan dengan mudah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan terorganisasi untuk menarik kesimpulan, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan digunakan untuk menyajikan sekumpulan data/informasi sistematis agar mudah dipahami secara utuh (Sugiyono, 2016). Menyajikan data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kebijakan selanjutnya berdasarkan dengan apa yang sudah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016).